

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
INTERAKSI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PPKn DI
SMP N 2 TUNGKAL JAYA KECAMATAN TUNGKAL JAYA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:

Riyan Citra Yeni

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381520038

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2020

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
INTERAKSI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PPKn DI
SMP N 2 TUNGKAL JAYA KECAMATAN TUNGKAL JAYA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:

Riyan Citra Yeni

Nomor Induk Mahasiswa 06051381520038

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001

Pembimbing 2,

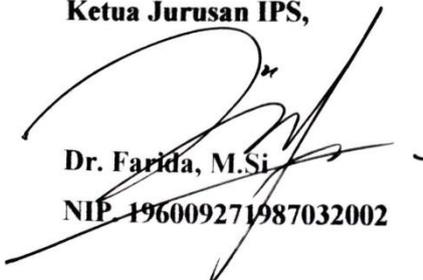


Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

Mengetahui :

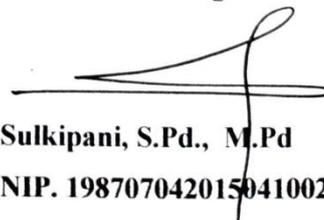
Ketua Jurusan IPS,



Dr. Farida, M.Si

NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
INTERAKSI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PPKn DI
SMP N 2 TUNGKAL JAYA KECAMATAN TUNGKAL JAYA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:

Riyan Citra Yeni

Nomor Induk Mahasiswa 06051381520038

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Februari 2020

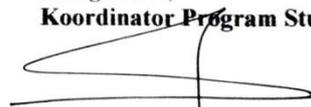
TIM PENGUJI

1. **Ketua** : **Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**
2. **Sekretaris** : **Kurnisar, S.Pd., M.H**
3. **Anggota** : **Drs. Emil El Faisal, M.Si**
4. **Anggota** : **Sulkipani, S.Pd., M.Pd**



Handwritten signatures of the examiners: Dra. Sri Artati Waluyati, Kurnisar, Drs. Emil El Faisal, and Sulkipani.

**Palembang, 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



Handwritten signature of Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riyan Citra Yeni

NIM : 06051381520038

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh pengelolaan kelas terhadap interaksi belajar pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Tungal Jaya Kecamatan Tungal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2019
Yang membuat pernyataan



Riyan Citra Yeni
NIM. 06051381520038

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., dan Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H., sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya., Ibu Dr. Farida., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani., S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, Kepala SMP dan Bapak/Ibu Guru SMP N 2 Tungkal Jaya yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, Desember 2019
Penulis,



Riyan Citra Yeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengelolaan Kelas.....	9
2.1.1 Pengertian Pengelolaan Kelas.....	9
2.1.2 Tujuan Pengelolaan Kelas.....	10
2.1.3 Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas.....	11
2.1.4 Kegiatan Operasional Dalam Pengelolaan Kelas.....	12
2.1.5 Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas.....	13
2.1.6 Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas.....	14
2.1.7 Indikator Keberhasilan Pengelolaan Kelas.....	15
2.2 Interaksi Belajar.....	15
2.2.1 Pengertian Interaksi Belajar.....	15
2.2.2 Ciri-ciri Belajar.....	16
2.2.3 Komponen-komponen Interaksi Belajar.....	17
2.2.4 Prinsip-prinsip Interaksi.....	17
2.3 Anggapan Dasar.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	19
2.5 Kerangka Berfikir.....	20
2.6 Alur Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Variabel Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.1.1 Pengelolaan Kelas.....	26
3.2.2 Interaksi Belajar.....	27
3.4 Populasi dan Sampel.....	28
3.4.1 Populasi Penelitian.....	28
3.4.2 Sampel Penelitian.....	29

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1 Dokumentasi.....	30
3.5.2 Observasi.....	30
3.5.3 Angket.....	39
3.5.4 Wawancara.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1 Uji Persyaratan Instrumen.....	32
3.6.2 Uji Validitas Instrumen.....	32
3.6.3 Uji Realibilitas Instrumen.....	33
3.7 Uji Persyaratan Analisis Data.....	33
3.7.1 Uji Normalitas Data.....	33
3.7.2 Uji Linieritas Data.....	34
3.7.3 Uji Homogenitas Data.....	34
3.7.4 Uji Hipotesis Data.....	34
BAB IV HASIL PENILAIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	36
4.2 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	36
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	36
4.2.1.1 Gambaran Umum SMP N 2 Tungal Jaya.....	37
4.2.1.2 Jumlah Guru di SMP N 2 Tungal Jaya.....	39
4.2.1.3 Jumlah Siswa SMP N 2 Tungal Jaya.....	39
4.2.1.4 Keadaan Gedung SMP N 2 Tungal Jaya.....	40
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	47
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Angket.....	49
4.2.3.1 Deskripsi Data Hasil Angket Variabel Pengelolaan Kelas.....	55
4.2.3.2 Deskripsi Data Hasil Angket Variabel Interaksi Belajar.....	62
4.2.4 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	66
4.3 Pengujian Persyaratan Instrumen.....	69
4.3.1 Uji Validitas Instrumen.....	70
4.3.2 Uji Reabilitas Instrumen.....	70
4.4 Uji Analisis Data.....	70
4.4.1 Uji Normalitas Data.....	71
4.4.2 Uji Linieritas Data.....	72
4.4.3 Uji Homogenitas Data.....	72
4.4.4 Uji Hipotesis Data.....	74
4.5 Pembahasan.....	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Simpulan.....	78
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Indikator Keberhasilan Pengelolaan Kelas.....	26
Tabel 2 Interaksi Belajar.....	26
Tabel 3 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 4 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 5 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	36
Tabel 6 Daftar Keadaan Guru SMP Negeri 2 Tungal Jaya.....	37
Tabel 7 Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Tungal Jaya.....	39
Tabel 8 Gedung dan Fasilitas di SMP Negeri 2 Tungal Jaya.....	39
Tabel 9 Hasil Observasi Pertemuan 1.....	41
Tabel 10 Hasil Observasi Pertemuan 2.....	42
Tabel 11 Hasil Observasi Pertemuan 3.....	43
Tabel 12 Hasil Observasi Pertemuan 4.....	45
Tabel 13 Hasil Observasi Pertemuan 5.....	46
Tabel 14 Skor Berjenjang Skala Likert.....	48
Tabel 15 Saya Memahami Serta Mentaati Kontrak Belajar Yang Telah Di Buat.....	49
Tabel 16 Saya Duduk Dibangku Yang Telah Ditentukan Oleh Guru.....	49
Tabel 17 Saya Menerima Anggota Kelompok Yang Telah Dibagi Oleh Guru....	50
Tabel 18 Saya Selalu Aktif Saat Sedang Belajar PPKn.....	50
Tabel 19 Berdoa Sebelum Belajar Agar Senantiasa Mengingat Tuhan.....	51
Tabel 20 Saya Merasa Terbantu Ketika Guru Memberikan Petunjuk Yang Jelas Sebelum Memulai Belajar.....	51
Tabel 21 Berinteraksi Dengan Baik Kepada Teman-Teman Kelas.....	52
Tabel 22 Saya Akan Meminta Guru Untuk Memperingatkan Teman-Teman Yang Membuat Keributan.....	52
Tabel 23 Saya Menjadi Lebih Semangat Belajar Setelah Guru Memberikan Motivasi.....	53
Tabel 24 Saya senang jika guru memberikan perhatian saat saya melakukan kegiatan.....	53
Tabel 25 Meminta Bantuan Kepada Guru Jika Terjadi Keributan Yang Melibatkan Dua Pihak Yang Tidak Bisa Dipisahkan.....	54
Tabel 26 Deskripsi Skor Jawaban Angket Pada Variabel Pengelolaan Kelas.....	54
Tabel 27 Meminta Bantuan Kepada Guru Ketika Mengalami Masalah Tentang Materi Belajar.....	55
Tabel 28 Mengerjakan Soal Ulangan Tepat Waktu Dengan Jawaban Yang Tepat.....	56
Tabel 29 Saya Semakin Dapat Memahami Materi Ketika Bertukar Pendapat Dengan Teman Lainnya.....	56
Tabel 30 Saya Menjadi Perwakilan Menjawab Pertanyaan Di Dalam Kelompok	57
Tabel 31 Saya Sudah Belajar Ppkn Pada Malam Hari Sebelum Pelajaran Esok Hari.....	57

Tabel 32 Saya Memahami Materi Yang Disampaikan Oleh Guru Sehingga Saya Bisa Memberikan Kesimpulan Diakhir Pembelajaran.....	58
Tabel 33 Saya Ditegur Oleh Guru Ketika Saya Melakukan Keributan Di Kelas..	58
Tabel 34 Saya Selalu Bertanya Ketika Guru Selesai Menjelaskan Materi.....	59
Tabel 35 Saya Akan Melapor Kepada Guru Ketika Saya Mendapatkan Masalah Di Dalam Kelas Maupun Di Luar Kelas.....	59
Tabel 36 Saya Mengikuti Apa Yang Guru Lakukan Seperti Membuang Sampah Pada Tempatnya.....	60
Tabel 37 Saya Memahami Peraturan Yang Telah Dibuat Dan Tidak Melanggar Peraturan Tersebut.....	60
Tabel 38 Saya Mentaati Semua Peraturan Yang Telah Disepakati Bersama.....	61
Tabel 39 Deskripsi Skor Jawaban Angket Pada Variabel Interaksi Belajar.....	61
Tabel 40 Rekapitulasi Hasil Wawancara.....	64
Tabel 41 Hasil Uji Validitas Angket Kegiatan Pengelolaan Kelas.....	67
Tabel 42 Interpretasi Validitas Angket Variabel Kegiatan Pengelolaan Kelas....	68
Tabel 43 Hasil Uji Validitas Angket Interaksi Belajar.....	68
Tabel 44 Interpretasi Validitas Angket Variabel Interaksi Belajar.....	69
Tabel 45 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Pengelolaan Kelas.....	69
Tabel 46 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Interaksi Belajar.....	70
Tabel 47 Hasil Uji Normalitas Data.....	70
Tabel 48 Hasil Uji Linieritas Data.....	71
Tabel 49 Hasil Uji Homogenitas Data.....	72
Tabel 50 Hasil Uji Regresi Linier.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	20
Gambar 2.3 Alur Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2. Surat Kesiediaan Dosen Membimbing
- Lampiran 3. Surat Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
- Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal Penelitian
- Lampiran 5. Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6. Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 8. Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 9. Surat Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 10. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Kabupaten Musi Banyuasin
- Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15. Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 16. Lembar Kisi-Kisi Instrumen Angket
- Lampiran 17. Lembar Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 18. Lembar Angket
- Lampiran 19. Lembar Wawancara
- Lampiran 20. Lembar Observasi
- Lampiran 21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 22. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 23. Daftar Hadir Tatap Muka

**Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Interaksi Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn
Di SMP N 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin**

Oleh
Riyan Citra Yeni
Nomor Induk Mahasiswa: 06051381520038
Pembimbing: (1) Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
(2) Kurnisar S.Pd. M.Pd.
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap interaksi belajar di SMP Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IX.3 yang berjumlah 33 orang peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji normalitas data, uji linearitas data. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji persyaratan instrumen, uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan interaksi belajar. Hal ini dapat dibuktikan dari uji hipotesis menggunakan *Analisis Regresi Linier*. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai *sig* sebesar 0,000 dan nilai α ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan diterimanya H_a sebagai hasil analisis, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan pengelolaan kelas terhadap interaksi belajar SMP Negeri 2 Tungkal Jaya, melalui kegiatan keberhasilan pengelolaan kelas, seperti terciptanya kondisi belajar yang tertib, lancar, berdisiplin dan bergairah, dan terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik.

Kata-kata kunci: *Pengelolaan Kelas, Interaksi Belajar, SMP N 2 Tungkal Jaya*

Dosen Pembimbing 1,

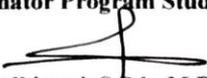

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012001

Dosen Pembimbing 2,


Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP.197603052002121011

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn


Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

The Effect Of Class Manajemen In Learning Interactions Activities Of Pancasila and Civic Education Study At Junior High School 2 Tungal Jaya Subdistict Musi Banyuasin Regency

By

Riyan Citra Yeni

Student ID Number: 06051381520038

Advisors: (1) Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

(2) Kurnisar S.Pd. M.Pd.

Pancasila and Civic Education Study Program

ABSTRACT

This research intend to determine the effect of the manage class for interactionstudy at Junior High School 2 Tungal Jaya Subdistrick Tungal Jaya Regency Musi Banyuasin. The sample in this research is IX.3 class the quota sampling with total 33 student sampling. This research used quantitative approach, data collected used are observerd, questionnaire and documentation. Data validity test used data normality test, data linearity test. The data analysis technique used is the instrumen requirements test, instrumen validity test, instrumen reliability test. Based on the result, there are conclusion of signifikan effect by combined manage class and study interaction. This can be proved from the result of hypothesis testing using Linear regression Analysis. From the test obtained a sig value of 0,000 and a value of a $(0,000 < 0,05)$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. With the acceptance of H_a as a result of the analysis, which means that thre is a significant influence of the activities of the manage class for interaction study at Junior High School 2 Tungal Jaya, by complete manage class succesfully, such as teaching and learning proseses presentable, fluent, discipline and glad, and have good interpersonal communication between teacher and student, student and student.

Key words: *Manage Class, Interaction Study, Junior High School 2 Tungal Jaya*

Advisor 1,



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012001

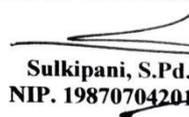
Advisor 2,



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP.197603052002121011

Approve of

Coordinator Of PPKn Study Program



Sulkipani, S.Pd. M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu tujuan yang harus dimiliki oleh suatu negara. Hal demikian juga telah dimiliki oleh Indonesia yang tertera pada pembukaan UUD 1945 alenia ke-4 yang menegaskan bahwa tujuan nasional Indonesia tertera pada kalimat “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial” (Pustaka Sandro Jaya, 2014:5). Sehingga untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut pendidikanlah yang berperan penting dalam membantu mewujudkannya. Seperti yang tersebut di pasal 31 UUD 1945 (Pustaka Sandro Jaya, 2014:69-70) yang menyatakan bahwa:

1; Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, 2; setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya, 3; pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang, 4; negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional, 5; pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia.

Kemudian salah satu amanat isi dari UUD 1945 yaitu tertera lebih lanjut dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Citra Umbara, 2017:2-

3). Pada keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok, maka dari itu berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sebagian besar bergantung dengan bagaimana proses belajar yang dilalui oleh peserta didik. Saat proses berlangsungnya pendidikan maka akan terjadi proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik, sehingga guru menjadi salah satu tumpuan dari keberhasilan pembelajaran. Sebagai seorang guru seharusnya juga menyadari tentang bagaimana sebaiknya yang harus dilakukan agar memperoleh kondisi belajar mengajar yang teratur, hangat, dan bermacam-macam bagi semua peserta didik. Menurut Burner (dalam Daryanto, 2016:10) menjelaskan bahwa:

Dalam proses belajar diperlukan keikutsertaan aktif dari setiap peserta didik serta memahami bahwa terdapat perbedaan kemampuan berbagai macam. Dalam meningkatkan proses belajar "*discovery learning environment*" juga diperlukan guna membantu peserta didik dalam melakukan eksplorasi yang belum diketahui atau pengertian yang memiliki kemiripan dengan yang sudah diketahui.

Sejalan dengan pendapat di atas maka Gazali (dalam Daryanto, 2016:160) mengungkapkan bahwa

Mengajar merupakan memberikan wawasan kepada seseorang menggunakan cara yang paling mudah dipahami. Guru kurang menyadari jika setiap peserta didik memiliki perbedaan individual, sehingga diperlukannya cara yang berbeda. Jika semua kemampuan peserta didik dianggap sama, maka dalam pemberian materi pembelajaran juga akan sama, tetapi hal tersebut bertolak belakang dengan kenyataan.

Sehingga kesimpulan dari dua teori yang telah dijabarkan di atas bahwa belajar-mengajar merupakan suatu penyampaian pengetahuan kepada peserta didik dalam, dalam menginteraksikan materi diperlukannya suasana lingkungan yang mendukung serta perhatian khusus kepada peserta didik yang memiliki perbedaan individual. Sehingga dengan dilakukannya hal ini agar peserta didik dapat menerima dan menemukan hal-hal yang baru dengan baik.

Interaksi akan selalu berkaitan dengan komunikasi, pada prosesnya komunikasi terdapat dua unsur yaitu komunikan dan komunikator. Timbulnya hubungan antara komunikan dan komunikator umumnya karena menyampaikan pesan. Komunikasi pun sudah mengandung pemahaman memberitahukan serta menyebarkan berita, pikiran-pikiran, nilai-nilai dan pengetahuan yang memiliki

tujuan untuk memperbesar rasa partisipasi supaya hal-hal yang disampaikan itu menjadi milik bersama. Sudah tergambar jelas bahwa komunikasi dan interaksi memiliki tujuan mencapai tujuan yang sejalan, sehingga dapat dicapai suatu persetujuan secara bersama terhadap suatu pokok.

Dalam kehidupan sekelompok manusia maka tanpa disadari akan berlangsungnya komunikasi. Secara langsung kehidupan manusia selalu dikelilingi dengan proses interaksi dan komunikasi, baik interaksi dengan Tuhan, dengan sesama maupun alam lingkungan, baik disengaja maupun tidak sengaja. Dari berbagai macam interaksi, terdapat istilah interaksi edukatif yakni interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran. Lebih khusus bahwa yang dinamakan interaksi edukatif yaitu interaksi belajar mengajar.

Proses belajar-mengajar akan tetap sebagai jalannya dari kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Saat proses interaksi antara peserta didik dengan guru diperlukannya beberapa komponen yang mendukung. Menurut Sardiman (2016:13) menyebutkan beberapa komponen tersebut yakni: adanya tujuan yang akan dicapai, adanya bahan yang menjadi topik interaksi, adanya peserta didik yang aktif mengalami, adanya guru yang melaksanakan, adanya metode untuk mencapai tujuan, adanya situasi yang mendukung proses belajar-mengajar berjalan dengan baik, adanya penilaian terhadap hasil interaksi. Sejalan dengan pendapat di atas dijabarkan juga oleh Widiasworo(2018:196) bahwa menerapkan pengelolaan kelas yang dapat membantu tercapainya kegiatan pembelajaran efektif dan berkualitas, juga mempengaruhi peningkatan hubungan interaksi yang positif antara guru dengan peserta didik sehingga mampu menciptakan pengendalian dan pengaturan peserta didik dengan baik.

Belajar-mengajar merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan karena dalam hal ini secara tidak langsung juga terjadinya situasi dalam satu keadaan yang saling memiliki keterkaitan dan mengarah pada suatu tujuan. Keadaan itu merupakan suatu hubungan kegiatan yang saling mempengaruhi, seperti satu ikatan perubahan dan perkembangan fungsi jasmaniah, perkembangan intelektual

serta pertumbuhan sosial, dan pertumbuhan watak, yang semua itu berada di dalam cakupan dunia pendidikan. Sehingga pendidikan merupakan sekumpulan kebudayaan yang kompleks, yang kemudian dapat digunakan sebagai perencanaan kehidupan manusia.

Seperti kaitannya antara proses belajar-mengajar dengan diterapkannya pengelolaan kelas guna memperlancar kegiatan yang sedang berlangsung. Pengelolaan kelas juga berfungsi untuk memahami kemampuan dari peserta didik yang jika diberikan yang terbaik akan menjadi semakin baik dan begitu pula sebaliknya. Pengelolaan kelas juga membantu untuk mengkondisikan kelas ketika peserta didik mulai bosan dengan pelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Pidarta (dalam Djamarah, 2014:176-177) memberikan pengertian bahwa pengelolaan kelas merupakan proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap masalah yang timbul dan situasi di dalam kelas.

Jadi, pengelolaan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan di sekolah dan dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas, agar membantu mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas sangat diperlukan karena menjadi salah satu upaya dalam memberdayakan potensi kelas seoptimal mungkin, yang dapat mendukung proses interaksi dan tercapainya tujuan pembelajaran. Tingkah laku peserta didik yang bervariasi seperti sifat peserta didik yang *hyperaktif* di dalam kelas, namun peserta didik tersebut mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru, sifat peserta didik yang pendiam, pemalu, pemalas, pemarah, serta banyak sifat lagi yang di timbulkan oleh peserta didik, variasi yang dimunculkan oleh peserta didik inilah yang menjadi permasalahan bagi guru dalam mengelola kelas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru agar terciptanya suasana kelas yang tetap kondusif pada saat belajar, untuk mempertahankan suasana kondusif tersebut bisa dibantu dengan menggunakan alat-alat yang berada di sekitar mereka dengan baik. Dalam pengelolaan kelas dengan menggunakan alat-alat yang berada di sekitar kelas juga harus diperhitungkan dengan situasi kondisi yang terjadi di dalam kelas, seperti

terjadinya keributan/tidak lagi kondusif di dalam kelas karena waktu pelajaran hampir habis, maka guru melakukan pengelolaan kelas dengan memberikan tugas rumah kepada peserta didik.

Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Chamidah (2014) dengan judul Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VI SD Negeri Margoyasan Yogyakarta. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapatnya pengaruh yang baik dari pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dijelaskan dengan perbedaan nilai yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan *posttest* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang didapatkan perbedaan nilainya 1,64, nilai tersebut di dapatkan oleh kelompok eksperimen. Dengan diberlakukannya pengelolaan kelas bisa mempengaruhi aktifitas maupun prestasi peserta didik, hal ini karena peserta didik dapat menemukan dunia belajar yang baru/ tidak seperti biasanya. Sehingga pengelolaan kelas perlu diterapkan pada setiap proses belajar-mengajar sedang berlangsung, agar mendapatkan hasil dan tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru dan peserta didik, sehingga peserta didik mampu menyerap dan mengelola materi yang disampaikan oleh guru. <https://eprints.uny.ac.id/13352/1/skripsi%20nur%20chamidah.pdf>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2015) dengan judul Pengelolaan Kondisi Kelas Guru Sejarah Terhadap Minat Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas XI SMK N 9 Semarang. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengelolaan memiliki peran penting pada saat proses belajar-mengajar karena dapat meningkatkan minat belajar dari peserta didik. Hal ini telah ditunjukkan oleh peneliti, dengan presentase 76,25% peserta didik mengalami minat belajar karena diberlakukannya pengelolaan kelas, dan 23,75% di pengaruhi oleh faktor lain. Dari presentase tersebut menunjukkan bahwasanya minat belajar dari peserta didik dapat ditingkatkan dengan cara guru melakukan pengelolaan kelas. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar serta memahami materi yang disampaikan oleh guru untuk keberhasilannya juga dipengaruhi oleh cara dari guru itu sendiri, artinya guru juga mampu memahami apa yang sedang peserta didik butuhkan. <https://lib.unnes.ac.id/20863/1/3101411055-S.pdf>

Kemudian Pertiwi (2016) dengan judul Pengelolaan Kelas Oleh Guru Bahasa Indonesia di Kelas XI IPA 4 SMA Negeri Gedong Tatanan. Dengan kesimpulan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia dengan seluruh kemampuannya agar dapat mengkondisikan kelas seefektif mungkin untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Berdasarkan penjabaran yang telah disampaikan oleh peneliti terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan kelas dilakukan hanya untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman serta disenangi oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat terbantu dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal yang membedakan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu bahwa peneliti ingin mengetahui bagaimana interaksi belajar yang dihasilkan oleh peserta didik setelah dilakukannya pengelolaan kelas. [http:// digilib .unila .ac.id/23843/2/skripsi %20tanpa % 20bab%20pembahasan.pdf](http://digilib.unila.ac.id/23843/2/skripsi%20tanpa%20bab%20pembahasan.pdf)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 31 Juli 2018 di SMP N 2 Tungkal Jaya yang berada di Desa Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, maka peneliti memilih di SMP N 2 Tungkal Jaya sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut merupakan sekolah yang menerapkan pengelolaan kelas tepatnya pada kelas IX salah satunya pada mata pelajaran PPKn. Dari 5 ruangan di kelas IX peneliti memperoleh data bahwa tingkat interaksi pada peserta didik di kelas IX³ kurang baik, hal ini terlihat saat pembelajaran sedang berlangsung, dimana interaksi belajar sangat kurang karena suasana kelas yang gaduh, peserta didik tidak memperhatikan guru, dan tingkat disiplin peserta didik saat dalam kelas kurang baik, hal ini diperlihatkan dengan aktivitas-aktivitas peserta didik yang mengganggu jalannya pembelajaran seperti mengobrol, main dengan teman sebangkunya, sehingga saat diberikan tugas (penggarapan materi) atau ditanya ulang tentang materi yang telah disampaikan oleh guru, peserta didik tidak dapat memahami. Hal ini terjadi dikarenakan mereka merasa sebagai tingkatan kelas yang paling tinggi sehingga susah diatur.

Data pendukung yang didapat oleh peneliti dari guru mata pelajaran yang mengajar juga menjelaskan bahwa pada kelas IX³ memiliki interaksi yang kurang

baik. Butir-butir penilaian yang peneliti ajukan kepada guru mata pelajaran yang memberikan nilai kepada peserta didik kelas IX³ yaitu, adanya tujuan belajar, jalannya interaksi belajar, tujuan yang telah ditetapkan, penggarapan materi, aktivitas peserta didik, guru sebagai pembimbing, dan disiplin. Keterangan skor yang diperoleh oleh kelas IX³ pada saat berlangsungnya pembelajaran PPKn rata-rata mendapat skor 1 (sangat tidak baik).

Bersumber pada uraian yang telah dipaparkan tentang hal yang menyebabkan pengaruh pengelolaan kelas terhadap interaksi belajar tersebut karena setiap hari sifat dan kondisi peserta didik akan selalu berubah-ubah dan jika misal 6% dari 100% kondisi dan sifat peserta didik berubah, maka akan terjadi perubahan yang dialami di dalam kelas, sehingga proses pembelajaran dapat terbengkalai. Masalah pengelolaan kelas berkaitan erat dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang terdapat pada mata kuliah Strategi Pembelajaran PKN, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Interaksi Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP N 2 Tungal Jaya, Kecamatan Tungal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yakni bagaimanakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap interaksi belajar pada Mata Pelajaran PPKn di SMP N 2 Tungal Jaya Kecamatan Tungal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap interaksi belajar pada Mata Pelajaran PPKn di SMP N 2 Tungal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan yang membantu dalam pemikiran ilmiah yang sejenis pada masa yang akan datang dan menambah pengetahuan

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat Bagi Siswa

Dapat membantu peserta didik dalam memahami materi khususnya pada Mata Pelajaran PPKn serta dalam pengimplementasiannya.

1.4.2.2 Manfaat Bagi Guru

sebagai bahan evaluasi bagi semua pihak materi khususnya di SMP N 2 Tungal Jaya dan umumnya disetiap sekolah agar dapat semakin maksimal dalam menggunakan pengelolaan kelas saat proses pembelajaran, sehingga pembelajaran semakin bervariasi dan menyenangkan.

1.4.2.3 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi yang membaca tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap interaksi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2015). *UUD 1945 Amandemen*. Jakarta: Pustaka Sandro Jaya.
- Arikunto, S. (1988). *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali
- Chamidah, N. (2014). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri Margoyasan Yogyakarta. *Skripsi*.
- Daryanto. (2016). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah. S. B. (2014). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. S. B dan Zain. A (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jaya. P. S. (2014). Undang-Undang Dasar 1945 dan Amandemen. Jakarta: Pustaka Sandro Jaya
- Naim, N. (2011). *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Persada, S. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Pertiwi, I. A. (2016). Pengelolaan Kelas Oleh Guru Bahasa Indonesia Di Kelas XI Ipa 4 Sma Negeri 1 Gedong Tataan . *Skripsi UNILA*.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadie. D dan Darmawan. D. (2013). Komunikasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Umbara, C. (2017). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara.

Wahyuni, S. (2015). Pengaruh Pengelolaan Kondisi Kelas Guru Sejarah Terhadap Minat Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas Xi Di Smk N 9 Semarang. *Skripsi UNNES*.

Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.

Zuldafrial. (2017). *Strategi Dan Pendekatan Pengelolaan Kelas*. Surakarta: Yuma Pustaka

